

**ANALISIS USAHA TANAMAN KANGKUNG HIDROPONIK
DI DESA SIDOMEKAR KECAMATAN SEMBORO
KABUPATEN JEMBER**

Jufiana

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini berjudul Analisis Usaha Tanaman Kangkung Hidroponik di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan yaitu dimulai dari 23 Desember 2018 hingga 27 Maret 2019. Hal ini dikarenakan banyaknya permasalahan dibidang pertanian Jember yaitu peningkatan jumlah penduduk dan penyempitan lahan pertanian, sehingga petani sulit untuk melakukan budidaya. Kangkung merupakan salah satu sayuran yang banyak dikonsumsi masyarakat karena rasanya yang enak dan segar. Kebutuhan akan sayuran termasuk kangkung terus meningkat setiap saat, tetapi karena penyempitan lahan pertanian dikhawatirkan dimasa yang akan datang kebutuhan akan kangkung tidak dapat terpenuhi. Keinginan konsumen agar mendapatkan sayuran yang sehat juga haruslah diperhatikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi dasar untuk melakukan usaha kangkung hidroponik yang tidak membutuhkan lahan luas. Konsep ramah lingkungan, praktis dan seragam diterapkan dalam tugas akhir ini yaitu salah satunya dengan melakukan inovasi dan Pemanfaatan botol mineral bekas yang masih dapat digunakan untuk penghemat biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan budidaya. Metode analisis yang digunakan adalah BEP, R/C Ratio dan ROI. Hasil analisis yang diperoleh BEP (produksi) sebanyak 22 kemasan dari total produksi sebanyak 40 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 4.495,- per kemasan dengan harga jual Rp 8.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,78 dan ROI sebesar 40% sehingga usaha ini menguntungkan atau layak diusahakan.

Kata kunci: *Kangkung Hidroponik, Analisis Usaha*